
PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PECAHAN KELAS V SD NEGERI 067092 MEDAN

Oleh

Julia Safitri¹, Hasanah²

^{1,2}PGSD, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan

Email: ¹juliasafitri@umnaw.ac.id, ²hasanah@umnaw.ac.id

Article History:

Received: 19-07-2024

Revised: 07-07-2024

Accepted: 22-08-2024

Keywords:

*Discovery Learning Model,
Learning Outcomes, Fraction
Material*

Abstract: *This research aims to describe and determine the improvement in student learning outcomes after applying the Discovery Learning Model to fraction material in class V elementary school. This research is Classroom Action Research (PTK) or classroom action research. This research was conducted at SD Negeri 097092 Medan. The subjects of this research were class V students at SDN 067092 Medan, consisting of 23 people. To collect data in this research, researchers used observation, provided test instruments and carried out documentation. The use of the Discovery Learnin model in mathematics learning about fractions in class V at SD 067092 Medan was carried out in 2 cycles. From the research results, it is known that in cycle I, of the 23 class V students at SD 067092 Medan, 10 students received an average score above the KKM. Meanwhile, 13 other students did not get a score above the KKM. In cycle II, out of 23 class V students, 20 students got an average score above the KKM. Only 3 students in class V at SD 067092 Medan, the other students did not get a score above the KKM. There was an increase in the learning outcomes of class V students at SD 067092 Medan by 34.86% in cycle I, namely from 26% at the time of observation to 60.86% at the end of cycle I. From the end of cycle II there was a significant increase in student learning outcomes, namely 60.95,%. From 26% at the time of observation to 86.95% at the end of cycle II. From these results it can be said that the Discovery Learning model can improve student learning outcomes in fraction material in class V elementary school*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan hidup yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Alda, R & Hasanah (2023:7775) pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sarana dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik kedepannya. Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat

dibangun, kecerdasan bangsa dapat ditingkatkan dan kesejahteraan juga dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat (Yarshal D, 2015:3).

Menurut Gusyanti & Sujarwo (2021:123) Salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang baik adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor yang saling terkait satu dengan yang lainnya. faktor-faktor tersebut diantaranya, yaitu adanya sumber daya manusia, daya dukung peralatan, serta perangkat kebijakan. Banyak usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, baik dalam proses pembelajaran maupun hasil penilaian (Sukmawarti & Batubara, 2019:111). Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sumawarti dkk, 2022:202).

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu kajian yang menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik, khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika. Oleh karena itu pembelajaran matematika disekolah dasar harus berjalan optimal agar mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu cara untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah dengan menerapkan model, dan strategi pembelajaran juga harus dimaksimalkan. Selain itu kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran merupakan kunci dari keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Menurut Sinta, S. & Hasanah (2023:353) kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sekolah dasar salah satunya adalah mempunyai kemampuan untuk menyusun dan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 067092 kelas V pada mata pelajaran Matematika ditemukan masalah pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu hasil belajar peserta didik kelas V masih rendah. Proses pembelajaran masih monoton dikarenakan masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga menciptakan suasana yang membosankan. Permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung dikarenakan kurang tepatnya pemilihan Model Pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar.

Menurut Hidayat dan Khayroiyyah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

Menurut Karina & Sujarwo (2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di Era Revolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran. Untuk mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran, guru dituntut dapat memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar maupun model-model pembelajaran. Menurut Silvani N & Silalahi B.R (2023:34) dalam menerapkan kurikulum 2013 Sekolah Dasar hendaknya menyiapkan berbagai sumber ajar, menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menyiapkan pendukung pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Saat ini ada banyak model pembelajaran, salah satunya adalah model *Discovery Learning*. Menurut Brunner (Suherti, 2017:53) model pembelajaran *Discovery Learning* adalah pembelajaran yang bertujuan memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa, serta merangsang keingin tahuan mereka dan memotivasi kemampuan mereka.

Model *Discovery Learning* diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* proses pembelajaran akan dapat lebih menarik minat siswa untuk mempelajari pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas V SD Negeri 067092 Medan?
2. Apakah model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkan Model *Discovery Learning* pada materi pecahan di kelas V SD Negeri 067092 Medan?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas V SD Negeri 067092 Medan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan Model *Discovery Learning* pada materi pecahan di kelas V SD Negeri 067092 Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Classroom Action Research* atau lebih dikenal dengan sebutan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 097092 Medan pada siswa kelas V SD pada bulan Juli tahun 2023.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 067092 Medan yang terdiri dari 23 orang. Dengan banyaknya peserta didik laki-laki berjumlah 14, dan banyaknya peserta didik perempuan berjumlah 9 orang.

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, instrument tes dan dokumentasi. Hasil belajar siswa kelas V SDN 067092 Medan, selama kegiatan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang Dicari

F = Jumlah Skor yang Diperoleh

N = Jumlah Skor Keseluruhan Aktivitas

Tabel 1. Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-80
Cukup Baik	60-70
Kurang Baik	40-60
Sangat Kurang Baik	0-40

Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah siswa mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100 dan mencapai ketuntasan dengan minimal $\geq 75\%$ siswa yang telah mencapai skor ≥ 75 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dijelaskan di berikut ini:

1. Pelaksanaan Siklus I

Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada skenario tindakan siklus I, sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP dibuat berdasarkan materi pembelajaran siswa kelas V SD 067092 Medan yang terdapat pada buku pelajaran matematika.

b. Pelaksanaan

Tindak pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan, yaitu pada tanggal 03 dan 05 Juli 2023.

c. Observasi

Penggunaan model *Discovery Learning* pada siklus 1 dilakukan dengan cara memberikan materi pecahan dari buku pelajaran matematika yang digunakan siswa kelas V SD 067092 Medan, yaitu buku "Senang Belajar Matematika". Peneliti memberikan permasalahan melalui 10 pertanyaan di akhir kegiatan pembelajaran setelah menyampaikan materi pelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji secara menyeluruh aktivitas yang dilakukan pada siklus I. Peneliti mengevaluasi materi pembelajaran yang disampaikan, penggunaan model *Discovery Learning*, hingga hasil belajar siswa kelas V SD 067092 Medan pada siklus I.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Siklus I

No Siswa	Nilai Siswa Tiap Pertemuan		Rata-Rata	Keterangan
	1	2		
1.	85	90	87,5	Tuntas
2.	80	85	82,5	Tuntas
3.	65	70	67,5	Tidak Tuntas
4.	78	80	79	Tuntas
5.	70	78	74	Tidak Tuntas
6.	60	70	65	Tidak Tuntas
7.	60	65	62,5	Tidak Tuntas
8.	80	80	80	Tuntas
9.	65	75	70	Tidak Tuntas
10.	60	70	65	Tidak Tuntas
11.	75	80	77,5	Tuntas
12.	60	65	62,5	Tidak Tuntas
13.	70	78	74	Tidak Tuntas
14.	85	85	85	Tuntas
15.	70	70	70	Tidak Tuntas
16.	65	70	67,5	Tidak Tuntas
17.	60	70	65	Tidak Tuntas
18.	75	80	77,5	Tuntas
19.	60	60	60	Tidak Tuntas

20.	78	78	78	Tuntas
21.	70	75	72,5	Tidak Tuntas
22.	75	80	77,5	Tuntas
23.	75	78	76,5	Tuntas
Total		1621	1732	72,08
Persentase		43,47%		

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I di atas, dari 23 siswa kelas V SD 067092 Medan, siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM pada siklus I pertemuan pertama dan kedua sebanyak 10 siswa. Sedangkan 13 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai rata-rata dari keseluruhan hasil belajar siswa, yaitu 72,08 dengan persentase sebesar 43,47%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD 067092 Medan belum mencapai standar KKM yang diterapkan oleh SD 067092 Medan.

2. Pelaksanaan Siklus II

Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada skenario tindakan siklus II, sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP dibuat berdasarkan materi pembelajaran siswa kelas V SD 067092 Medan yang terdapat pada buku pelajaran matematika.

b. Pelaksanaan

Tindakan pelaksanaan siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan, yaitu pada tanggal 10 dan tanggal 12 Juli 2023.

c. Observasi

Penggunaan model *Discovery Learning* pada siklus II dilakukan dengan cara memberikan materi pecahan dari buku "Senang Belajar Matematika". Peneliti memberikan 10 pertanyaan di akhir kegiatan pembelajaran setelah menyampaikan materi dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

d. Refleksi

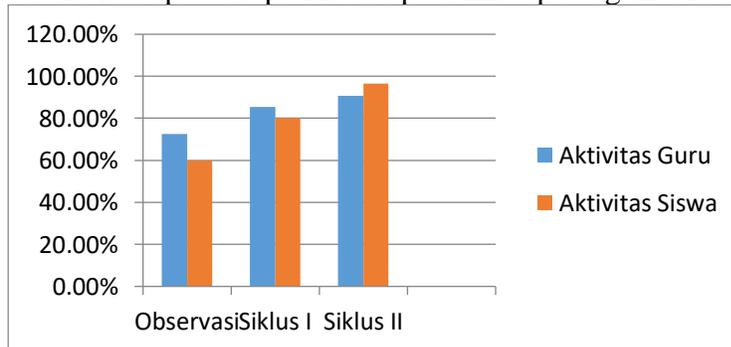
Pada tahap ini peneliti mengkaji secara menyeluruh aktivitas yang dilakukan pada siklus II. Peneliti mengevaluasi materi pembelajaran yang disampaikan, penggunaan model *Discovery Learning*, hingga hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Pada Siklus II

No Siswa	Nilai Siswa Tiap Pertemuan		Rata-Rata	Keterangan
	1	2		
1.	90	92	91	Tuntas
2.	85	90	87,5	Tuntas
3.	70	75	72,5	Tidak Tuntas
4.	80	85	82,5	Tuntas
5.	80	85	82,5	Tuntas
6.	75	80	77,5	Tuntas
7.	70	70	70	Tidak Tuntas
8.	80	82	81	Tuntas
9.	78	80	79	Tuntas

10.	75	80	77,5	Tuntas
11.	80	85	82,5	Tuntas
12.	70	80	75	Tuntas
13.	80	80	80	Tuntas
14.	85	85	85	Tuntas
15.	70	70	70	Tidak Tuntas
16.	75	80	77,5	Tuntas
17.	75	80	77,5	Tuntas
18.	85	90	87,5	Tuntas
19.	65	70	67,5	Tidak Tuntas
20.	78	80	79	Tuntas
21.	75	78	76,5	Tuntas
22.	80	80	80	Tuntas
23.	78	85	81,5	Tuntas
Total		1779	1862	79
Persentase		82,60%		

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II di atas, dari 23 siswa kelas V SD 067092 Medan, siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM sebanyak 19 siswa. Hanya 4 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai rata-rata dari keseluruhan hasil belajar siswa, yaitu 79 dengan persentase sebesar 82,60%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD 067092 Medan sudah mencapai standar KKM yang diterapkan oleh SD SD 067092 Medan. Adapun diagram aktivitas guru dan siswa pada tiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Diagram Aktivitas Guru dan Siswa Pada Tiap Siklus

KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas V, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD 067092 Medan. Penggunaan model *Discovery Learnin* pada pembelajaran matematika materi pecahan di kelas V SD 067092 Medan dilakukan dalam 2 siklus dan di setiap siklus terjadi peningkatan hasil belajar siswa.
2. Pada siklus I, dari 23 siswa kelas V SD 067092 Medan sebanyak 10 siswa mendapat nilai rata-rata di atas KKM. Sedangkan 13 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM.

Pada siklus II, dari 23 siswa kelas V sebanyak 20 siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM. Hanya 3 siswa kelas V SD 067092 Medan siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD 067092 Medan sebesar 34,86% pada siklus I, yaitu dari 26% pada saat observasi menjadi 60,86% pada akhir siklus I. Dari akhir siklus II terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, yaitu sebesar 60,95,%. Dari 26% pada saat observasi menjadi 86,95% pada akhir siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Citra Gusyanti & Sujarwo. 2021. *Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies Volume 2, Nomor 4.
- [2] Dinda Yarshal. 2015. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas IV MIN Medan Tahun 2014/2015*. Jurnal TEMATIK. Program Studi Pendidikan Pascasarjana UNIMED Vol.5 No. 1.
- [3] Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2> (Diakses pada tanggal 19 September 2023 pukul 16.58 wib).
- [4] Karina & Sujarwo. 2023. *Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Masalah Pada Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang*. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA) Volume 7 Nomor 2. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2MIPA/article/view/1849>
- [5] Novia Silvani & Beta Rapita Silalahi. 2023. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lintas Budaya Pada Tema "Keragaman Budaya Bangsaaku" di Kelas IV SD*. Indo Green Journal Volume X No. X.
- [6] Ria Alda & Hasanah. 2023. *Analisis Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Pada Tema Benda-Benda di Sekitar Kita di Kelas V SD Negeri 067092 Medan*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 9.
- [7] Sonia Sinta & Hasanah. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Mata Pelajaran Tematik Tema Perkembangan Teknologi di Kelas III Sekolah Dasar*. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 02 Nomor 3. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/2124> (Diakses pada tanggal 19 September 2023 pukul 17.10 wib).
- [8] Suherti, E & Siti, R. 2017. *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Banung: PGSD FKIP UNPAS.
- [9] Sukmawarti & Dewi Liliani Batubara. 2019. *Analisis Penalaran Dalam Soal Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Tahun Ajaran 2012 /2013*. Jurnal Serambi Ilmu, Edisi Maret 2014 Volume 17 Nomor 2. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/serambi-ilmu/article/view/565>
- [10] Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. 2021. *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD*. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10–18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104> (Diakses pada tanggal 19 September 2023 pukul 17.05 wib).
- [11] Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. 2022. *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada

3720

JCI

Jurnal Cakrawala Ilmiah

Vol.3, No.12, Agustus 2024

Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848> (Diakses pada tanggal 19 September 2023 pukul 16.45 wib).